

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SUGESTIF
MELALUI MEDIA FILM KARTUN
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 43 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Risma Setyarini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Setyarinirisma@gmail.com

ABSTRAK: penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) penerapan pembelajaran menulis narasi sugestif melalui media film kartun pada siswa kelas VII SMP Negeri 43 Purworejo, (2) pengaruh media film kartun dalam pembelajaran menulis narasi sugestif terhadap aktivitas, minat dan keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 43 Purworejo, (3) peningkatan kemampuan menulis narasi sugestif melalui media film kartun pada siswa kelas VII SMP Negeri 43 Purworejo. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan teknik nontes. Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik penyajian hasil data yang digunakan adalah analisis informal. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa: (1) penerapan pembelajaran menulis narasi sugestif melalui media film kartun; (a) siswa mengamati dan menyimak film kartun; b) menentukan topik dan judul karangan; c) siswa membuat kerangka karangan sesuai dengan film; d) siswa menulis narasi sugestif sesuai film; dan e) siswa mempresentasikan dan mengemukakan pendapat tentang hasil belajarnya, (2) pengaruh media film kartun terhadap aktifitas, minat dan keaktifan belajar siswa, tahap siklus I, siswa banyak yang belum antusias, sedangkan pada siklus II aktivitas, minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sudah baik, (3) hasil menulis narasi sugestif dengan media film kartun mengalami peningkatan. Pada prasiklus ialah 68,74, siklus I 75,90 dan siklus II sebesar 81,16

Kata Kunci: Keterampilan menulis, narasi sugestif, media film kartun.

PENDAHULUAN

Tarigan (2008: 2) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa memiliki empat komponen, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dengan adanya interaksi tersebut, manusia memperoleh pengalaman. Dalam berinteraksi dengan orang lain sangat diperlukan alat peraga yaitu bahasa. Menggunakan bahasa manusia dapat menerima dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Selain itu dengan

bahasa manusia dapat bertukar pengalaman sesama manusia, saling belajar, dan saling memberi informasi.

Menurut Nurgiantoro (2013: 422), dibanding tiga kompetensi bahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Keterampilan menulis merupakan suatu proses pembelajaran melalui banyak latihan. Keterampilan menulis tidak cukup dengan mempelajari pengetahuan tentang tata bahasa dan paham tentang teori menulis, ataupun hanya melafalkan definisi istilah-istilah yang terdapat dalam bidang karang mengarang, tetapi diperlukan proses berlatih secara terus menerus dan berkelanjutan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 43 Purworejo, terdapat beberapa permasalahan dalam pelajaran menulis narasi sugestif, yaitu: (1) siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide, gagasan, dan mengembangkan kalimat menjadi karangan narasi; (2) belum digunakan model dan media dalam pembelajaran menulis narasi; (3) penggunaan metode dan media dalam menulis narasi masih menggunakan metode ceramah; (4) kegiatan pembelajaran yang monoton sehingga kurang aktif.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian kelas ini adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan media film sebagai sarana atau media untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi sugestif. Oleh karena itu, seharusnya guru memilih metode, teknik, dan media yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga siswa sudah menguasai keterampilan menulis. Hal tersebut menuntut guru agar lebih saksama melaksanakan program pengajaran serta memilih media yang cocok dan menarik sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pembelajaran menulis karangan narasi sugestif dengan media film kartun pada siswa kelas VII SMP Negeri 43

Purworejo tahun pelajaran 2015/2016?, (2) Bagaimanakah pengaruh penggunaan media film kartun dalam menulis karangan narasi sugestif terhadap aktivitas, minat dan keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 43 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016?, (3) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 43 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 setelah menggunakan media pembelajaran film kartun?.

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsi pembelajaran menulis karangan narasi sugestif dengan media film kartun pada siswa kelas VII SMP Negeri 43 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016, (2) mendeskripsi pengaruh penggunaan media film kartun terhadap minat dan aktivitas dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 43 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016, (3) mendeskripsi peningkatan keterampilan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 43 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 setelah menggunakan media pembelajaran film kartun.

Kajian teoretis dalam penelitian ini adalah menurut Tarigan (2013: 22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Suparno dan Yunus (2008: 1.3) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Sadiman dkk (2013: 6) mengemukakan bahwa media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Raharjo menjelaskan bahwa media adalah wadah dari penerima pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Sudjana dan Rivai (2010: 58) menjelaskan bahwa kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didisain untuk mempengaruhi opini masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Class-room Action Research*). Arikunto (2012: 3) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Arikunto (2012: 130) yang meliputi tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 43 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 31 siswa. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifme, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal. (Sugiyono, 2013: 15) dan teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. (Sugiyono, 2013: 14). Teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Teknik data informal merupakan penyajian data hasil analisis dengan perumusan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang sifatnya teknis (Sudaryanto, 2015: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif Dengan Menggunakan Media Film Kartun

Pelaksanaan pembelajaran menulis narasi sugestif dengan menggunakan media film kartun terdapat tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus (1) guru menjelaskan materi menulis narasi sugestif; (2) siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami; (3) siswa mengerjakan tes menulis narasi sugestif dengan tema bebas; (4) siswa mengumpulkan tugas menulis narasi sugestif. Hasil kemampuan siswa menulis narasi sugestif masih banyak yang dibawah nilai rata-rata 7,00. Hal ini menjadi

dasar dilakukan tindakan perbaikan, yaitu menggunakan media film kartun untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis narasi sugestif, keaktifan siswa, dan meningkatkan proses pembelajaran agar lebih baik. Pada tahap siklus I siklus II langkah-langkahnya sebagai berikut (1) guru menayangkan film, (b) siswa menyimak dan mengamati peristiwa-peristiwa dalam film (c) siswa menentukan topik dan judul (d) siswa menulis dengan mengembangkan ide-ide gagasan untuk menulis narasi sugestif.

2. Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Terhadap Aktivitas, Minat dan Keaktifan Belajar Siswa.

Pengaruh Penggunaan Media Film kartun Terhadap Aktivitas, minat dan keaktifan Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 43 Purworejo terlihat dari hasil observasi. Dalam proses observasi, terdapat tiga aspek yang dinilai. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil Pengamatan Situasi Pembelajaran Prasiklus,
Siklus I, dan Siklus II

Situasi Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Aktivitas belajar	Keantusiasan siswa mengikuti pelaksanaan pembelajaran	12 (38,70)	19 (61,30)	22 (70,97%)	9 (29,03%)	29 (93,55%)	2 (6,45%)
Perhatian siswa	Perhatian siswa terhadap materi	7 (22,58 %)	24 (77,42%)	15 (48,38%)	16 (51,62%)	25 (80,65%)	6 (19,35%)
Keaktifan Siswa	Peran siswa dalam kegiatan pembelajaran	14 (45,16 %)	17 (53,84%)	25 (80,65%)	6 (19,35%)	28 (90,33%)	3 (9,67%)

Pada tahap prasiklus siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan aktif atau antusias terhadap kegiatan pembelajaran sebanyak 28 siswa atau 38,70%, siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 7 atau 22,58%. Selanjutnya, jumlah siswa yang aktif dalam Tanya jawab tentang pembelajaran

sebanyak 14 atau 45,16%. Aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang belum baik tersebut diperbaiki pada siklus I dan siklus II. pada siklus I diketahui bahwa siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan aktif atau antusias terhadap kegiatan pembelajaran sebanyak 22 atau 70,96%. Jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan penuh sebanyak 15 atau 48,38%. Selanjutnya jumlah siswa yang aktif dalam Tanya jawab tentang pembelajaran 25 atau 80,64%. Proses pembelajaran menulis narasi sugestif pada siklus I berjalan cukup lancar. Pada siklus II, seluruh siswa yang berjumlah 31 siswa mengerjakan tugas menulis narasi sugestif dengan tenang dan tertib. Siswa yang masih kurang antusias mengikuti pembelajaran sebanyak 2 atau 6,45%. Jumlah siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dengan bermain-main alat tulis sebanyak 6 atau 19,35%. Selanjutnya, jumlah siswa yang berbicara dengan teman dan bergurau ketika pembelajaran berlangsung sebanyak 3 atau 9,67%. Hal ini menyimpulkan bahwa siswa lebih berantusias mengikuti pembelajaran menulis narasi sugestif dengan menggunakan media film kartun.

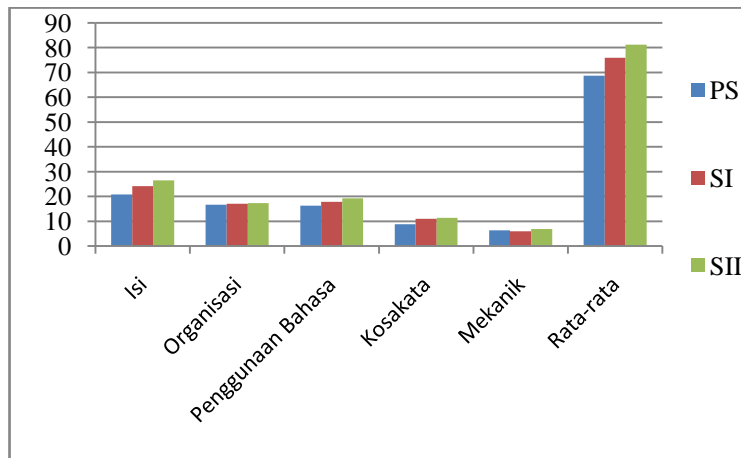
3. Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa.

Kriteria keberhasilan tindakan praktik menulis narasi sugestif dengan menggunakan media film kartun adalah terdapat peningkatan yang terkait dengan kemampuan menulis narasi sugestif, yaitu dengan adanya peningkatan skala penskoran dari tiap siklus yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 19 berikut.

Peningkatan Nilai Rata-rata Menulis Narasi Sugestif Setiap Aspek pada Tindakan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

NO	TAHAPAN	NILAI RATA-RATA KELAS	PENINGKATAN		
			PRA-SI	SI-SII	PRA-SII
1	PRASIKLUS	68,74	7,13	5,29	12,42
2	SIKLUS I	75,87			
3	SIKLUS II	81.16			

Data dalam tabel tersebut, juga dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut.



Hasil prasiklus terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa sebesar 68,17 dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis narasi sugestif siswa masih kurang rata-rata tersebut berasal dari jumlah skor rata-rata masing-masing aspek. Pada aspek kesesuaian isi karangan sebesar 20,74 pada aspek organisasi isi sebesar 16,65, aspek tata bahasa sebesar 16,32, aspek gaya 8,74, dan pada aspek ejaan dan tata tulis sebesar 6,29. Pelaksanaan siklus I penulis menggunakan media film kartun agar nilai yang dicapai siswa dapat meningkat. Hasil tes menulis narasi sugestif pada siklus I nilai rata-rata mencapai 75,87 pada aspek pengembangan isi karangan sebesar 24,10 aspek organisasi sebesar 17,10 aspek kosakata diperoleh skor rata-rata sebesar 11,35 aspek mekanik diperoleh skor rata-rata sebesar 6,29. Pada siklus II berdasarkan aspek kesesuaian isi karangan, diperoleh skor rata-rata sebesar 26,45 aspek organisasi isi diperoleh skor rata-rata sebesar 17,10 aspek tata bahasa diperoleh skor rata-rata sebesar 19,29.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat simpulan sebagai berikut: (1) Penerapan pembelajaran keterampilan menulis narasi sugestif melalui media film kartun, yaitu (a) siswa mengamati dan menyimak film kartun yang diputarkan oleh guru, (2) menentukan topik dan judul karangan, (3) membuat kerangka karangan sesuai dengan film yang telah diputar oleh guru,

(4) menulis narasi sugestif sesuai film yang telah diputarkan oleh guru, dan (5) mempresentasikan dan mengemukakan pendapat tentang hasil belajarnya. (2) Tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis narasi sugestif dengan media film kartun dari siklus I ke siklus II menunjukkan tanggapan yang semakin positif hal ini dapat dilihat dari hasil angket tanggapan siswa pada siklus I dan siklus II setelah pembelajaran. (3) Kemampuan siswa menulis narasi sugestif melalui media film kartun nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 68,74 sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 75,87. Dengan demikian ada peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus I sebesar 7,67. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 81,16 sehingga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 5,27.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah: (a) saran bagi guru bahasa Indonesia agar memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media film kartun dalam pembelajaran menulis untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis, (b) siswa diharapkan agar lebih meningkatkan kemampuan menulis narasi sugestif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 2012. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Keraf, Gorys. 2013. *Narasi dan Argumentasi*. Jakarta: Gramedia.
- Suparno. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas terbuka
- Sukirno. 2013. *Belajar Menulis Cepat Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.